

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

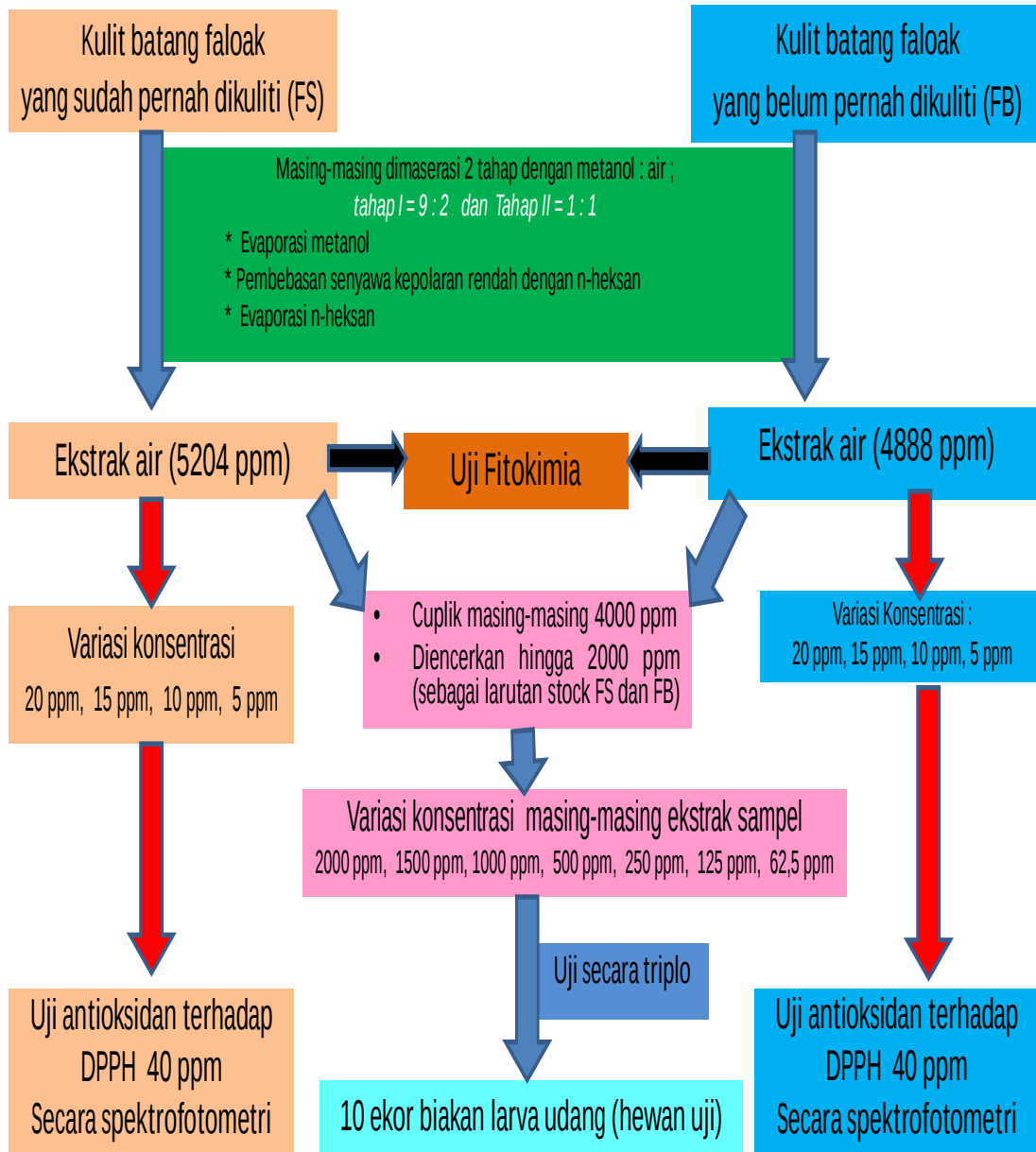
1. Hasil uji toksisitas menunjukkan fraksi flavonoid dari kulit batang faloak asal Bolok yang belum pernah dikuliti memiliki potensi antikanker, karena memiliki kemampuan yang paling aktif membunuh larva udang (*Artemia salina*) lebih tinggi dengan nilai LC_{50} 330,498 ppm, jika dibandingkan dengan fraksi flavonoid dari kulit batang Faloak asal yang sama yang sudah pernah dikuliti pada LC_{50} 450,145 ppm.
2. Fraksi flavonoid dari kulit batang Faloak yang sudah pernah dikuliti menunjukkan adanya aktivitas antioksidan yang lebih kuat dari faloak yang belum pernah dikuliti.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini maka penulis menyarankan bahwa:

1. Perlu dilakukannya penelitian serupa dengan menggunakan sampel dari daerah lain sebagai perbandingan.
2. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan dari sampel asal yang sama dengan menguji ekstrak polar, semi polar dan non polar terhadap larva udang dan antiradikal bebas.

SKEMA PENELITIAN



Daftar Pustaka

- Achmad Arif Sjamsul, 1986, *Kimia Organik Bahan Alam*, Universitas Terbuka Jakarta.
- Ansel, H. C., pengantar bentuk sediaan Farmasi, Edisi IV dikerjakan oleh Ibrahim, Penerbit untuk Press, Jakarta 1989, Buku Pelajaran Teknik Farmasi.
- Barros, Mario. 2011. Uji aktivitas antiradikal bebas ekstrak metanol kulit batang faloak (*sterculia urceolata*) yang sudah pernah dikuliti secara spektrofotometri dengan metode DPPH Penerbit FMIPA UNWIRA Kupang.
- Bria, Meliance. 2011. Uji pendahuluan aktivitas antikanker ekstrak kulit batang faloak (*sterculia urceolata sm.*) dengan metode uji kematian larva udang (*artemia salina*) Penerbit FMIPA UNWIRA Kupang.
- Da Costa, Armindo. 2011. Aktivitas sitotoksitas ekstrak kulit batang faloak (*sterculia urceolata, sm.*) yang belum pernah dikuliti sebelumnya terhadap larva udang (*artemia salina*) Penerbit FMIPA UNWIRA Kupang.
- Djamel,R., Prinsip-prinsip Kerja Dalam bidang kimia bahan alam, Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Padang, 1990.
- Gritter, R.J, et, 1991. Pengantar kromatografi, Edisi III.(terjemahan Kosasih Padmawinata). Bandung : penerbit ITB.
- Hahlbrock, K. dan Grisebach, H. (1975). Dalam 'the Flavonoids' Capman and hall, London.
- Harbone, J.B, 1978. Metode Fitokimia. Bandung, penerbit ITB, Hlm. 234-259.
- Harefa, F, 1997. Pembudi daya *Artemia* untuk Udang dan Ikan. Jakarta : penebar swadaya.

- Heyne, E. 1987. *Tumbuhan berguna Indonesia, jilid II*. Badan penelitian dan pengembangan kehutanan, departemen kehutanan. Yayasan Warna Jaya. Jakarta.
- Iskanadar, S, Fachruddin, T. 2000. Makalah pada kursus singkat teknik *Ekstrak, Isolasi, dan Identifikasi* Komponen Kimia Tumbuhan yang Berkhasiat obat. Dari FMIPA UNHAS, Makasar.
- Isnansetyo. 1995. Teknik kultur Phytoplankton dan Zooplankton pakan Alami untuk Pemberian Organisme laut . Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Markham, K. R. dan Mabry, T. J. (1975). *Dalam 'The Flavonoids'* (J. B. Harborne, T. J. Mabry dan H. Mabry , pny.), h. 1. Chapman and Hall, London.
- Markham, K. R., 1988, cara Mengidentifikasi Flavonoid, diterjemahkan oleh padmawinata, K., ITB, Bandung.
- Maximus, M. 2006. *Penuntun Praktikum Metode Fitokimia* Penerbit FMIPA Kimia UNWIRA Kupang.
- Maximus M. 2009. *Aktivitas Antiradical Bebas Fraksi Polar Dari Ekstrak Metanol Kulit Batang Artocarpus Champenden*. FMIPA UNWIRA Kupang.
- McLaughlin JL. 1991, Crown Gall Tumours on Disks a Brine Shrimp Lethality, Two Simple Biossays for Higher Plant Screening and Fractination In: K. Hostettmen (ed), *Methods in Plant Biochemistry*, Vol. 6, Assy for Bioactivity Academic Press, 1991:1-32.
- Ramadhan, A.E. 2009 *potensi Jahe sebagai obat Antikanker*. Universitas Diponegoro Semarang, RSO Semarang.
- Rostiana, O., S.M. Rosita, dan O. ditepu. 1992. Keanekaragaman Genotipa sirih (piper betle L.). Yogyakarta : Fakultas Biologi UGM.

- Suffness, M., and J.M. Pezzuto, (1990). "Assays Related to Cancer Drug Discovery", Methods in Plant Biochemistru : Assay for Bioactivity Vol. 6, Academic Press, London, cit Robbyono, Suwanto, N.B., Sugianto, Z., 2005 sitotoksisitas Fraksi Protein.*
- Suryohudoyo, 1993. Oksidan, Antioksidan, Dan Radikal Bebas. Penerbit UNAIR Surabaya.*
- Taek, Maximus. 2011. Obat tradisional yang telah lama dikenal oleh masyarakat NTT terutama masyarakat daratan Timor. Penerbit FMIPA Kimia UNWIRA Kupang.*
- Thomas A. N. S. 1989. Tanaman Obat Tradisional.*
- Tranggono, dkk. 1990. Bahan Tambahan Makanan. PAU Pangan dan Gizi Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta.*
- Voight, R., Buku Teknologi Farmasi, Edisi ke-5, UGM Press, Yogyakarta, 1995.*
- Ximenes, A. Hipolito. 2011. Pengaruh perlukaan mekanik terhadap komposisi kimia dan aktivitas antiradikal bebas ekstrak kulit batang falloak (*sterculia urceolata.sm*) Penerbit FMIPA UNWIRA Kupang.*
- Winarsi H. 2007. Antioksidan Alami dan Radikal Bebas Potensi dan Aplikasinya dalam Kesehatan. Penerbit Kanisius Indonesia.*
- Windono, T., 2001, "Uji Peredaman Radikal bebas terhadap 1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl (DPPH)".*
- Kantasubrata, Julia. Warta Kimia Analitik Edisi Juli 1993. Situs Web Resmi Pusat Penelitian Kimia LIPI.*